

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara penilaian kinerja keuangan secara keseluruhan pada PT. Sentra Food Indonesia dan PT. Sariguna Primatirta yang terdaftar di bursa efek (BEI) tahun 2019-2021 dapat di lihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas berada dalam keadaan yang tidak baik karena perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban dan total aktiva yang dimiliki tersedia dalam jumlah yang kecil, tetapi jumlah aktiva yang besar dapat membuat kelebihan aktiva dan dana yang menganggur.
2. Secara perhitungan perbandingan kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas pada PT. Sentra Food Indonesia dan PT. Sariguna Primatirta yang terdaftar di bursa efek (BEI) menurun dan kurang baik, karena perusahaan tidak mampu untuk membiayai dan memenuhi kewajiban (hutang) pada saat ditagih.
3. Secara penilaian perbandingan kinerja keuangan dari aspek rasio solvabilitas dilihat dari hasil *total debt to equity ratio* dan *total debt to total assets ratio* pada PT. Sentra Food Indonesia tahun 2019 - 2021 cenderung meningkat antara 58.93%% - 143.47%%, dan pada PT. Sariguna Primatirta tahun 2019-2021 mengalami penurunan,

artinya berada dalam keadaan rasio keuangan yang tidak baik karena total aktiva dan modal perusahaan yang tersedia jumlahnya masih jauh lebih rendah dari total kewajiban yang dibayar.

4. Secara analisis perbandingan kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas atau rentabilitas pada PT. Sentra Food Indonesia dan PT. Sariguna Primatirta tahun 2019-2021 cenderung mengalami penurunan dan peningkatan, seperti *Net profit margin* pada PT. Sentra Food Indonesia tahun 2019-2021 mengalami penurunan. PT. Sariguna Primatirta tahun 2019-2021 mengalami peningkatan. Walaupun hasil perhitungan *Return On Equity* selalu menurun pada PT. Sariguna Primatirta dan berada di atas standar rasio 40% (Kasmir, 2010), namun kinerja keuangan justru kurang baik karena tidak dapat memenuhi standar rasio, hasil rasio ini menggambarkan perusahaan belum mampu meningkatkan laba.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka dapat dikemukakan beberapa saran adalah sebagai berikut:

1. PT. Sentra Food Indonesia dan PT. Sariguna Primatirta harus memperhatikan besaran jumlah hutang, sehingga perusahaan kurang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjangnya, artinya harus bisa menekan beban bunga dengan jalan mengurangi hutang pada pihak ketiga maupun hutang yang jatuh

tempo. Kalaupun pihak perusahaan ingin menambah hutang, perusahaan perlu menambah dulu ekuitasnya.

2. PT. Sentra Food Indonesia dan PT. Sariguna Primatirta harus lebih aktif lagi dalam memaksimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki, sehingga tidak tersisa banyak persediaan yang bergerak lambat dalam perusahaan. Perusahaan diharapkan meningkatkan lagi penjualan atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.
3. PT. Sentra Food Indonesia dan PT. Sariguna Primatirta harus meningkatkan profitabilitasnya, perusahaan masih belum maksimal dalam menghasilkan laba. Hal ini dapat dilihat selama 3 tahun terakhir rasio profitabilitas cenderung menurun namun masih dibawah standar rasio. Untuk itu rasio profitabilitas perusahaan harus ditingkatkan dengan cara meningkatkan *profit margin* dengan menekan biaya-biaya operasional yang tidak efektif seperti biaya lain-lain, serta memaksimalkan pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan laba.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengamati perkembangan perusahaan dan memperhatikan fenomena yang terjadi dimasa yang akan datang serta memperluas tahun operasi untuk menguji kembali hasil penelitian ini agar penelitian terhadap perusahaan terus berlanjut sehingga mempermudah investor dan masyarakat untuk mengamati dengan lebih cermat perusahaan yang akan dijadikan obyek investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Anoraga, Panji. 2000. Manajemen Bisnis. Penerbit Rineka Cipta
- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2012. *Akuntansi Perpajakan*. Edisi 2 Revisi. Jakarta : Salemba empat.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: ALFABETA.
- \_\_\_\_\_. 2012, Analisis Laporan Keuangan. (cetakan 2). Bandung, Alfabeta.
- Jumingan. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Surakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Martono dan Harjito, D. Agus. 2005, Manajemen Keuangan. Edisi 2. Yogyakarta : UUP. AMP YKPN.
- Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- \_\_\_\_\_. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi (S. Saat (ed.); Edisi 1). Erlangga.
- Sujarweni, wiratna. 2018. Manajemen Keuangan (Teori, aplikasi, dan penelitian). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

### JURNAL:

- Abustan. (2009). Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.